

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

No	Hal	Kutipan	Terjemahan
1	3	<p>وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ</p>	<p>Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang- orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.</p>
2	8	<p><i>Strategy for Leadership: How Principals of successful Schools Improve Education Quality.</i></p>	<p>Strategi untuk kepemimpinan : Bagaimana kepala sekolah dari sekolah yang sukses meningkatkan kualitas pendidikan.</p>
3	15	<p>أَمْ أُبْرِمُوا آمْرًا فَإِنَّا مُبْرِمُونَ</p>	<p>Ataukah mereka telah merencanakan suatu tipu daya (jahat), maka sesungguhnya kami telah berencana (mengatasi tipu daya mereka).</p>

Lampiran 2

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

BUKU
BIMBINGAN PROPOSAL
DAN THESIS






Pascasarjana



UIN Antasari Banjarmasin


Jl. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250801 fax.0511-324143 Banjarmasin 70253
Pasca.uin-antasari.ac.id

SIMB KE	TGL	CATATAN PEMB.PROPOSAL	PARAF DOSEN
1)	05/24 /03	<ul style="list-style-type: none"> - Di latar belakang masalah harus ada ayat al-Quran atau Hadist yang relevan. - Di latar belakang juga Undang-undang sistem pendidikan nasional atau peraturan pemerintah lainnya yg relevan - Identifikasi masalah dan batasan masalah di elaborasikan pada latar belakang 	/
2)	13/24. /02	<ul style="list-style-type: none"> - cantumkan bukti-bukti empirik terkait hasil yang sudah dicapai dan peran kedua pionir guru terhadap lulusan pondok mereka masing-masing khususnya santri-santri lulusan yang dianggap siap bekerja di masyarakat. - prosedur analisis data memuat gambar alur analisis interaktif data penelitian kuantitatif dan buku miter dan thubumen. 	/

AMB KE	TGL	CATATAN PEMB.PROPOSAL	PARAF DOSEN
1	18/2024 /4	<ul style="list-style-type: none"> - Judulnya alangkah baiknya berubah menjadi manajemen strategis menyesuaikan penelitian terdahulu yang relevan. - Gunakan grand teori dari David Hanger (manajemen strategis). - Fokus penelitian disesuaikan dengan teori manajemen strategis. 	
2	15/2024 /5	<ul style="list-style-type: none"> - Hal awal bab berada di tengah. - Buatlah latar belakang masalah yang menarik, terutama pada awal paragraf di halaman pertama. - Gunakan tradisional arabic untuk penulisan berbahasa Arab. - Tuliskan tafsir ayatnya pada footnote. 	

NO KE	TGL	CATATAN PEMB. PROPOSAL	PARAF DOSEN
3	22/5 2024	- Urus surat rekomendasi penelitian yang di keluarkan dari kantor kemenag kab. Barito Kuala	
4	22/5 2024	- Buat pedoman wawancara.	

BIMB KE	TGL	CATATAN PEMB.PROPOSAL	PARAF DOSEN
5	Sabtu, 26 - 10 - 2024	Lanjutkan ke analisis data	
6	Sabtu 26/10/24	Lanjutkan	

BIMB KE	TGL	CATATAN PEMB. PROPOSAL	PARAF DOSEN
7	25-11-2024	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi abstraknya- Daftar isi.- Pra tes.- Tuliskan hipotesis peneliti pada latar belakang masalah.- Daftar pustaka- Lampiran.	

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Indikator	Instrument Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1	Bagaimana pimpinan pondok pesantren melakukan pengamatan kualitas mutu lulusan pada lembaga?.	Teori pengamatan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya system penilaian dan Umpan balik terstruktur. 2. Pelibatan skateholder dalam evaluasi. 3. Analisis data dan informasi tentang kualitas lulusan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem penilaian kualitas dilakukan di pondok ini ? 2. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi kualitas lulusan. 3. Bagaimana data dan informasi tentang kualitas lulusan didapatkan. 4. Apa saja indikator 	<p>Tujuan :</p> <p>Mengamati secara langsung proses pengamatan dan evaluasi yang dilakukan.</p> <p>Aktifitas : Menghadiri rapat evaluasi, melihat proses</p>	<p>Tujuan :</p> <p>Mengumpulkan bukti dan catatan tertulis tentang proses pengamatan dan evaluasi.</p> <p>Dokumen yang dicari :</p> <p>Laporan evaluasi, kuisisioner umpan balik, hasil</p>

- | | | |
|---|---|--|
| yang digunakan oleh Kyai untuk menilai kualitas mutu lulusan pondok pesantren | pengumpulan data, dan mengamati interaksi antara staff dan pimpinan. | survey, catatan rapat, dan rencana perbaikan. |
| 5. Bagaimana Kyai memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan di pondok pesantren selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat | Catatan Observasi: Mencatat metode yang digunakan, keterlibatan stakeholder, dan hasil evaluasi diterapkan. | Analisis dokumen: Meninjau isi dokumen untuk mengidentifikasi proses, keterlibatan, dan penggunaan hasil evaluasi. |
| 6. Bagaimana Kyai memantau perkembangan lulusan setelah | | |

mereka
meninggalkan
pondok pesantren

7. Bagaimana Kyai

mengidentifikasi
area yang
memerlukan
perbaikan untuk
meningkatkan
kualitas mutu
lulusan

8. Bagaimana Kyai

mengembangkan
kemitraan dengan
pihak eksternal
seperti universitas,
industri, dan
komunitas untuk
meningkatkan

kualitas
pendidikan

9. Bagaimana Kyai
menilai kebutuhan
pasar kerja dan
memastikan
bahwa lulusan
memiliki
keterampilan yang
sesuai dengan
tuntutan tersebut

10. Bagaimana Kyai
menyesuaikan
strategi
pendidikan
dengan perubahan
kebijakan
pendidikan
nasional atau

				global		
2.	Bagaimana pimpinan pondok pesantren merumuskan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan?.	Teori perumusan strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ananya visi dan misi yang jelas 2. Dilaksanakannya analisis SWOT secara menyeluruh. 3. Pelibatan stakeholder dalam perumusan strategi. 4. Penggunaan data dan informasi yang relevan. 5. Penyusunan tujuan dan sasaran yang SMART. (specific, measurable, achievable, relevant, time-bound.) yang berarti (spesifik, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa visi dan misi pondok pesantren terkait lulusan pondok ? 2. Bagaimana proses analisis SWOT dilakukan dipondok ini ? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perumusan strategi ? 4. Bagaimana data dan informasi digunakan dalam perumusan strategi ? 5. Apa saja tujuan 	<p>Tujuan :</p> <p>Mengamati secara langsung proses perumusan strategi yang dilakukan.</p> <p>Aktivitas:</p> <p>Menghadiri rapat perumusan SWOT, dan mengamati keterlibatan stakeholder.</p>	<p>Tujuan :</p> <p>Mengumpulkan bukti dan catatan tertulis tentang proses perumusan strategi.</p> <p>Dokumen yang dicari:</p> <p>Visi dan misi pondok pesantren, hasil analisis SWOT, laporan rapat perumusan strategi, dan rencana</p>

bisa di ukur, bisa tercapai, sesuai, memiliki target waktu)

dan sasaran yang ditetapkan dalam strategi peningkatan mutu lulusan ?

6. Bagaimana Kyai melibatkan para guru dan staf dalam proses pengamatan dan penilaian kualitas mutu lulusan
7. Apa saja program atau inisiatif yang dijalankan oleh Kyai untuk memastikan lulusan pondok pesantren

Catatan observasi:
Mencatat metode yang digunakan, keterlibatan stakeholder, dan bagaimana tujuan dan sasaran dirumuskan.

strategis.
Analisis dokumen:
Meninjau isi dokumen untuk mengidentifikasi proses, keterlibatan, dan hasil perumusan strategi.

memiliki
keterampilan yang
dibutuhkan di
dunia nyata

8. Bagaimana Kyai

memastikan
bahwa lulusan
pondok pesantren
memiliki nilai-
nilai moral dan
etika yang kuat
selain
keterampilan
akademis

9. Bagaimana Kyai

melibatkan
lulusan sukses
dalam mendukung
dan meningkatkan

mutu pendidikan
di pondok
pesantren

10. Bagaimana Kyai

memastikan
bahwa pengajaran
di pondok
pesantren selalu
inovatif dan
mengikuti
perkembangan
teknologi
pendidikan terbaru

11. Bagaimana Kyai

menilai dan
meningkatkan
kinerja guru dalam
mendidik santri
agar dapat

menghasilkan

lulusan berkualitas

12. Apa strategi Kyai

untuk

menyesuaikan

pendidikan di

pondok pesantren

dengan perubahan

kebutuhan

masyarakat dan

pasar kerja

13. Apa visi dan misi

Kyai dalam

meningkatkan

kualitas mutu

lulusan pondok

pesantren

14. Apa langkah-

langkah konkret

yang diambil Kyai
untuk
meningkatkan
kualitas
pengajaran dan
kurikulum di
pondok pesantren

15. Bagaimana Kyai
melibatkan guru
dan staf dalam
merumuskan
strategi
peningkatan
kualitas mutu
lulusan

16. Bagaimana Kyai
memastikan
bahwa nilai-nilai
moral dan etika

tetap menjadi
fokus utama
dalam pendidikan
di pondok
pesantren

17. Apa peran alumni
dalam strategi
peningkatan mutu
pendidikan di
pondok pesantren

18. Bagaimana Kyai
mengintegrasikan
umpan balik dari
santri, orang tua,
dan komunitas
dalam
merumuskan
strategi
peningkatan

kualitas

19. Bagaimana Kyai

memastikan

bahwa guru dan

staf mendapatkan

pelatihan dan

pengembangan

profesional yang

diperlukan untuk

mendukung

peningkatan mutu

pendidikan

20. Apa langkah-

langkah yang

diambil Kyai

untuk memastikan

keberlanjutan dan

konsistensi dalam

implementasi

strategi

peningkatan mutu

21. Bagaimana Kyai

merencanakan dan

menyusun strategi

untuk

meningkatkan

kualitas mutu

lulusan pondok

pesantren

22. Apa langkah

konkret yang

diambil oleh Kyai

untuk

mengimplementas

ikan strategi

peningkatan

kualitas mutu

lulusan

23. Bagaimana Kyai
membagi strategi
peningkatan
kualitas mutu
lulusan menjadi
tugas yang terukur
dan dapat
dilaksanakan oleh
staf dan guru
24. Apakah Kyai
memiliki rencana
komunikasi yang
efektif untuk
menyampaikan
strategi
peningkatan mutu
lulusan kepada
semua pihak
terkait

25. Apakah Kyai memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan strategi
26. Bagaimana Kyai melibatkan santri, orang tua, alumni, dan pihak eksternal lainnya dalam mendukung dan memperkuat strategi

peningkatan mutu
lulusan

27. Apakah Kyai

memiliki rencana
untuk

mengevaluasi
dampak jangka
panjang dari
strategi

peningkatan mutu
pendidikan
terhadap lulusan
dan masyarakat

28. Bagaimana Kyai

menggunakan
hasil evaluasi
strategi untuk

membuat
keputusan tentang

				penyesuaian atau perubahan strategi ke depan		
3.	Bagaimana implementasi strategi pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan?	Teori Implementasi dan pengendalian strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalokasian sumber daya yang efektif. 2. Adanya pembentukan tim atau komite implementasi. 3. Adanya pengembangan atau penyesuaian kebijakan dan prosedur. 4. Komunikasi yang efektif dan keterlibatan karyawan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sumber daya dan manusia dialokasikan ? 2. Adakah tim atau komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk menjadi pengawas pelaksanaan strategi? 3. Bagaimana kebijakan dan prosedur disesuaikan sesuai 	Tujuan :	Tujuan:
					Mengamati secara langsung proses implementasi strategi yang dilakukan.	Mengumpulkan bukti dan catatan tertulis tentang proses implementasi strategi.
					Aktifitas : Menghadiri rapat implementasi, melihat proses alokasi sumber daya,	Dokumen yang dicari: Rencana implementasi, alokasi anggaran, laporan rapat implementasi,

- | | | | |
|----|--|--|--|
| | dengan keperluan ? | dan mengamati | kebijakan dan prosedur diterapkan. |
| 4. | Bagaimana system yang digunakan untuk memantau kemajuan implementasi strategi ? | interaksi antara staff dan pimpinan. | Analisis dokumen:
Meninjau isi dokumen untuk mengidentifikasi proses, keterlibatan, dan hasil |
| 5. | Bagaimana jalur komunikasi antar staff dan pimpinan ? | Mencatat metode yang digunakan, keterlibatan | hasil implementasi strategi. |
| 6. | Bagaimana Kyai mengumpulkan dan menganalisis data terkait kinerja dan perkembangan santri selama | karyawan, serta bagaimana kebijakan dan prosedur diterapkan. | |

- mereka belajar di
pondok pesantren
7. Apa saja inovasi
yang dilakukan
Kyai dalam
pembelajaran dan
pengajaran untuk
memastikan
lulusan memiliki
keterampilan yang
relevan dengan
kebutuhan zaman
 8. Bagaimana Kyai
memastikan
bahwa semua
aspek dari strategi
peningkatan
kualitas mutu
lulusan diterapkan

secara efektif di
seluruh pondok
pesantren

9. Apakah Kyai
melibatkan komite
atau tim khusus
dalam
mengimplementas
ikan strategi
peningkatan mutu
pendidikan
10. Bagaimana Kyai
memastikan
bahwa semua staf
dan guru terlibat
aktif dalam
implementasi
strategi
peningkatan mutu

				pendidikan		
				11. Bagaimana Kyai menindaklanjuti dan memantau kemajuan dalam implementasi strategi peningkatan mutu lulusan		
2	Bagaimana pimpinan pondok pesantren mengevaluasi jalannya strategi dalam meningkatkan mutu lulusan?	Teori Evaluasi strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan indicator kerja utama (KPI). 2. Laporan evaluasi berkala. 3. Pengumpulan umpan balik dari stakeholder. 4. Penggunaan data dan analisis untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja indicator kerja utama yang digunakan untuk mengevaluasi strategi? 2. Seberapa sering laporan evaluasi kinerja disusun dan apa saja laporan yang 	<p>Tujuan :</p> <p>Mengamati secara langsung proses evaluasi strategi yang dilakukan.</p> <p>Aktifitas :</p>	<p>Tujuan :</p> <p>Mengumpulkan bukti dan catatan tertulis tentang proses evaluasi strategi.</p> <p>Dokumen yang dicari:</p> <p>Laporan</p>

pengambilan keputusan.	dicakup dalam laporan tersebut?	Menghadiri rapat evaluasi,	evaluasi kinerja, hasil survey
5. Penerapan tindakan korektif dan penyesuaian strategi.	3. Bagaimana proses pengumpulan umpan balik dari para stakeholder dilakukan ?	melihat proses pengumpulan data dan umpan balik, serta	umpan balik, catatan rapat evaluasi, data kinerja (seperti hasil ujian dan
	4. Bagaimana data dan analisis kerja digunakan untuk pengambilan keputusan	mengamati interaksi antara staf dan pimpinan.	tingkat kelulusan), dan dokumen korektif.
	evaluasi strategi?	Catatan	Analisis
	5. Apa saja tindakan korektif dan penyesuaian yang pernah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi?	observasi: Mencatat metode yang digunakan, keterlibatan stakeholder,	dokumen : Meninjau isi dokumen untuk mengidentifikasi proses, keterlibatan, dan

6. Apa saja metode evaluasi yang digunakan oleh Kyai untuk mengukur keberhasilan pendidikan di pondok pesantren dan bagaimana data kinerja dianalisis dan digunakan. hasil evaluasi kinerja.
7. Bagaimana Kyai mengumpulkan umpan balik dari lulusan dan pihak eksternal (misalnya, orang tua, komunitas, atau perusahaan) mengenai kualitas lulusan pondok pesantren

8. Bagaimana Kyai menindaklanjuti hasil evaluasi dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan
9. Bagaimana Kyai mengukur dampak pendidikan pondok pesantren terhadap perkembangan pribadi dan profesional lulusan
10. Bagaimana Kyai memantau dan

mengevaluasi
efektivitas strategi
yang diterapkan
untuk
meningkatkan
kualitas lulusan

11. Bagaimana Kyai

mengukur dampak
strategi
peningkatan mutu
terhadap kinerja
dan
perkembangan
lulusan

12. Bagaimana Kyai

memastikan
bahwa strategi
yang
diimplementasikan

n sesuai dengan
visi dan misi
pondok pesantren
serta kebutuhan
masyarakat

13. Bagaimana Kyai

mengukur
keberhasilan dari
implementasi
strategi
peningkatan mutu
lulusan

14. Bagaimana Kyai

menyesuaikan
strategi
peningkatan mutu
lulusan dengan
perubahan
lingkungan

eksternal seperti
perubahan
kebijakan
pendidikan atau
tuntutan pasar
kerja

15. Apakah Kyai

memiliki rencana
untuk
mengevaluasi dan
menyempurnakan
strategi
peningkatan mutu
lulusan secara
berkala

16. Bagaimana Kyai

mengukur
kemajuan dalam
implementasi

strategi
peningkatan
kualitas mutu
lulusan dari waktu
ke waktu

17. Apakah Kyai
menggunakan
indikator kinerja
kunci (KPI) atau
metrik tertentu
untuk menilai
efektivitas strategi
peningkatan mutu
pendidikan

18. Bagaimana Kyai
mengumpulkan
data dan informasi
terkait kemajuan
strategi

peningkatan mutu
lulusan dari
berbagai sumber?

19. Apakah Kyai
melakukan
evaluasi reguler
atau survei untuk
mendapatkan
umpan balik dari
stakeholder terkait
jalannya strategi?

20. Bagaimana Kyai
menganalisis dan
menafsirkan data
evaluasi untuk
mengevaluasi
keberhasilan
strategi
peningkatan mutu

lulusan?

21. Apakah Kyai

memiliki proses

formal untuk

mengevaluasi dan

menyimpulkan

hasil evaluasi

strategi

peningkatan mutu

lulusan?

22. Bagaimana Kyai

menggunakan

temuan dari

evaluasi strategi

untuk

mengidentifikasi

area yang

memerlukan

perbaikan atau

perubahan dalam
implementasi

23. Apakah Kyai

mengadakan

pertemuan atau

forum diskusi

untuk membahas

hasil evaluasi dan

merumuskan

langkah-langkah

perbaikan?

24. Bagaimana Kyai

melibatkan staf,

guru, santri, dan

pihak lainnya

dalam proses

evaluasi strategi

peningkatan mutu

lulusan?

25. Apakah Kyai memantau dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari strategi peningkatan mutu lulusan terhadap prestasi lulusan dan keberhasilan karier mereka?
26. Apakah Kyai memiliki rencana aksi yang jelas berdasarkan hasil evaluasi untuk memperbaiki implementasi strategi

peningkatan mutu
lulusan?

27. Bagaimana Kyai
menyampaikan
temuan evaluasi
dan rekomendasi
perbaikan kepada
pihak terkait di
pondok pesantren?

28. Apakah Kyai
melibatkan alumni
dan pihak
eksternal lainnya
dalam proses
evaluasi dan
perbaikan strategi
peningkatan mutu
lulusan?

29. Bagaimana Kyai

memastikan
bahwa proses
evaluasi strategi
berjalan secara
transparan dan
akuntabel bagi
seluruh komunitas
pondok pesantren?

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 173 TAHUN 2024
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang** : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Ismaharani/NIM.220211030074 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Pertama** : Mengangkat Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd dan Dr. Adi Ansari, M.Pd.I Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Ismaharani/NIM.220211030074 dengan judul: "Kepemimpinan Guru dalam Menciptakan Mutu Lulusan di Pondok Pesantren"
- Kedua** : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga** : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat** : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Tanggal : 25 Maret 2024

Rektor,
Direktur,

Prof. Dr. Ulfah Jamalie, M.Pd.
NIM.22021105251997031006

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam;
3. Pembimbing;
4. Ismaharani (Mhs.yang bersangkutan);
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 137/Un.14/IV/TL.00/05/2024

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ismahanani
NIM : 220211030074
TTL : Nusa Tenggara Barat, 09 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Karya Maju, RT004/RW 002, Kecamatan Marabahan, Kab. Barito Kuala
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan”

Tujuan : Kantor Kementerian Agama Barito Kuala, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mujahidin Marabahan, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Gampa Asahi
Lama riset : 20 Mei 2024 s.d 20 Juli 2024

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Mei 2024

DITETAPKAN

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197103251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : /Un.14/IV/TL.00/05/2024

Banjarmasin, 20 Mei 2024

Lamp : -

Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**

Kepada Yth.

Kepala/Pimpinan

Kantor Kementerian Agama Barito Kuala

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama	: Ismahanani
NIM	: 220211030074
TTL	: Nusa Tenggara Barat, 09 Desember 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Karya Maju, RT004/RW 002, Kecamatan Marabahan, Kab. Barito Kuala
Program Studi	: S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tesis:

Judul	: Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan
Tujuan	: Kantor Kementerian Agama Barito Kuala, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mujahidin Marabahan, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Gampa Asahi
Lama riset	: 20 Mei 2024 s.d 20 Juli 2024

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : ... /Un.14/IV/TL.00/05/2024
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Banjarmasin, 20 Mei 2024

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Gampa Asahi
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : Ismaharani
NIM : 220211030074
TTL : Nusa Tenggara Barat, 09 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Karya Maju, RT004/RW 002, Kecamatan Marabahan, Kab. Barito Kuala
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : **Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan**
Lama riset : **20 Mei 2024 s.d 20 Juli 2024**

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : ... /Un.14/IV/TL.00/05/2024 Banjarmasin, 20 Mei 2024
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mujahidin Marabahan
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : Ismahanani
NIM : 220211030074
TTL : Nusa Tenggara Barat, 09 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Karya Maju, RT004/RW 002, Kecamatan Marabahan, Kab. Barito Kuala
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)


adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan
Lama riset : 20 Mei 2024 s.d 20 Juli 2024

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIR. 097105251997031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARITO KUALA

Jln Jenderal Sudirman No.13 Marabahan Kode Pos 70513
 Telepon (0511)4799044 dan Fax. (0511)4799044
 Email : batolakalsel@kemenag.go.id

Marabahan, 27 Mei 2024

Nomor : 771/Kk. 17.10.1/PP.00.7/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Melakukan Reset/Penelitian

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Melakukan Reset/Penelitian dari UIN Antasari Banjarmasin Nomor : 177/Un.14/IV/TL.00/05/2024 Tanggal 20 Mei 2024. Dengan ini Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala Memberikan Ijin Kepada :

Nama : Ismaharani
 NPM : 220211030074
 Jenjang : STRATA Dua (S.2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Desa Karya Maju, Rt.004/Rw.002 Kecamatan Marabahan Kab. Barito Kuala

Untuk melakukan riset/penelitian dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul : **“Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan”** di Kantor Kementerian Agama Kab. Barito Kuala, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-mujahidin Marabahan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Gampa Asahi. dengan waktu penelitian selama 2 (Dua) Bulan mulai dari tanggal 20 Mei 2024 S/d 20 Juli 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Plh.Kepala



EL ARIP ROSADI, S.Pd.I
 NIP. 196705011994031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARITO KUALA
MADRASAH ALIYAH ULUMUL QUR'AN BARITO KUALA
 Jalan Brigjen H. Hasan Basri KM. 29 Desa Sungai Gampa Asahi RT. 002 Kec. Rantau Badauh
 Kab. Barito Kuala IHP. 081255512911, Email : uq.aliyah2018@gmail.com

SURAT SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

No:243/MA.17.10.44/PP.00.6/08/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an menyatakan bahwa:

Nama : Ismaharani
 NIM : 220211030074
 Jenjang : STRATA Dua (S.2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Alamat : Desa Karya Maju, Rt.004/Rw.002 Kecamatan Marabahan Kab. Barito Kuala

Telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an sejak tanggal 20 Mei 2024 s/d 20 Juli 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Tesis yang berjudul:

“ Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Badauh, 03 Agustus 2024
 Kepala madrasah,


 H. Ahmad, S.Pd.I



**PONKOK PESANTREN AL MUJAHIDIN MARABAHAN
BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN**

Ulu Benteng, Kec. Marabahan Kota Kec. Marabahan

Website: www.almujaahidin.my.id Email: pondok.pesantrenalmujaahidin@gmail.com



SURAT SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 002/PP.AM-MRB/BK/2P.00.7XII2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mujahidin menyatakan bahwa:

Nama : Ismaharani
 NIM : 220211030074
 Jenjang : STRATA Dua (S.2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Alamat : Desa Karya Maju, Rt.004/Rw.002, Kecamatan Marabahan,
 Kab. Barito Kuala.

Telah menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Al-Mujahidin sejak tanggal 20 Mei 2024 s/d 20 Juli 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Tesis yang berjudul:

“Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Kota Marabahan”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Marabahan, 04 Agustus 2024
 Pimpinan Pondok,

 Abdul Kadar, S.Pd.



Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN PIMPINAN PONDOK PESANTREN ULUMUL QUR'AN

Guru Muhammad

Narasumber :bismillahirrahmanirrahim ini insyaallah akan kita jawabkan beberapa pertanyaan dari pian mungkin nanti dari jawaban kita ada yang kurang atau apa itu bisa pian tambahkan seorangan, lah ini berkenaan dengan pengamatan tentang pondok pesantren yang baik, pondok yang tidak baik, jadi menurut pandangan kita semua pondok itu ya bagus lah, semuanya pondok pesantren itu baik karena disitu mengajarkan tentang nilai-nilai agama ahlak kemudian kemudian ya kita anggap masing-masing ada kelebihan ada kekurangannya.

Narasumber :kita anggap pondok pesantren itu bagus baik, ini menurut pandangan kita ya selama pondok pesantren keberadaan pondok pesantren itu bisa memberikan banyak manfaat kepada kepada orang lain ya terlebih khusus untuk santri-santrinya keluarganya ataupun orang-orang yang berada di di sekitar pondok pesantren itu. nah jadi sifatnya itu lebih lebih terbuka lah jadi pondoknya tidak hanya di di dalam lingkungan pondok tetapi dia ikut berbaur dengan dengan masyarakat luar tidak menutup diri jadi mungkin ya sebaliknya apabila apabila pondok pesantren itu berada di sekitar pondok pesantren itu ya pondok itu dia hanya berada di lingkungannya dia bersifat cUek terhadap orang-orang di sekitarnya tidak mengikuti apa-apa kegiatan orang yang di luar dari pondok pesantrennya maka itu ya kita anggap kurang pas lah dengan keberadaan pondok pesantren itu. jadi memang kita anjurkan untuk pembelajaran mereka itu sekiranya mereka berada

di sekitar pondok pesantren itu ya bisa berbaur dengan dengan orang yang di luar selama itu masih di dalam batas batasan yang berlaku di pondok pesantren artinya dengan waktu-waktu yang tertentu ketika dia keluar dari pondok pesantren itu nah

Narasumber :kemudian untuk menilai baik atau tidak hanya pondok kita ini ya ya biasa kita ada sering kita bisa menanyakan kepada orang-orang yang kita anggap tetuha di kampung atau di daerahnya kita ini apa lagi itu termasuk keluarga kita biasanya kita kita tanyakan disitu ini bagaimana menurut pian ini ini ini misalkan kita adakan ini ini ini nah kalau misalkan tanggapan dari mereka itu baik ya berarti itu ini kita anggap baik jadi kita selalu melibatkan orang orang-orang luar seperti hanya keluarga kita ataupun orang-orang yang kita anggap tetuha kitalah orang yang bisa menasehati menasehati kita ha jadi yang ikut di dalam menilai baik tidaknya pondok kita ini ya itu tadi tidak hanya terbatas kita Dewan guru Dewan asatiz ya kada kita melibatkan Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar kita itu biasanya kita kita tanyakan langsung Ha karena biasa kita akan ada mejelisnya ada pengajian di luar Nah disitu ya kesempatan kita untuk tanya-tanya . kayak apa keadaan anak-anak kita menurut pian, misalkan acara atau kegiatan kini apa. ini itu secara tidak langsung untuk kita mendapatkan pemilihan dari dari orang yang berada di di luar pondok pesantren kita kalau Dewan gurunya sudah kita pastikanlah mereka ikut di dalam di dalam penilaian yang ada di pondok pesantren kita ini itu biasanya di rapat bulanan atau ada yang sifatnya tahunan lah kemudian berkenaan dengan kurikulum karena pondok pesantren kita ini kan menaungi beberapa jenjang pendidikan madrasah . jadi kalau untuk yang madrasahnya itu ya kita serahkan ke kepala madrasahnya masing-masing jadi menurut kita itu tidak masalah Alhamdulillah. selama ini pembelajarannya tetap jalan yang mungkin banyak ada ada kurangnya atau apalah masalah-masalah kurikulum madrasah

Cuma dari kesemuanya itu lebih kita... apa, lebih kita serahkan ke kepala madrasahnya masing-masing jadi biar kita lebih bisa lebih fokus ke kurikulum yang yang pesantren adapun yang kurikulum pesantren kita itu memang langsung kita yang atur tingkatan tingkatannya kemudian kitab-kitab yang bisa kita kita ajarkan. kalau untuk penjadwalan ya biasa kita rapatkan dengan dengan dewan guru jadi kalau untuk pesantren kurikulum pesantrennya itu memang dari kita kita langsung yang yang menyusunnya kita ambil dari pondok pondok kita sebelumnya karena kita kan sebelumnya dulu Mondok di apa, Mondok di pesantren juga jadi biasanya di situ kita ambil kurikulum-kurikulum untuk yang pesantren atau kurikulum pondoknya. kemudian santri yang ada di pondok pesantren ini yang kita inginkan yang kita inginkan dari santri-santri dari kita ini ya apapun profesi pekerjaan mereka itu nanti kita tidak terlalu fokuslah untuk pekerjaan mereka, yang penting selama mereka berada di pondok pesantren kita ini, selama mereka belajar di pesantren kita ini, kita berusaha untuk membekali membekali mereka atau lebih khusus di dalam keagamaannya sekira bisa mengaji baca apa bisa Sumbahyang kemudian ya ibadah-ibadah yang lain kemudian kita berusaha untuk mendidik sekiranya memiliki ahlak yang yang baik dan untuk masalah pekerjaan mereka itu ya tergantung nanti profesi. dengan kita tidak terlalu fokus ke sana kita lebih ke pembekalan di dalam ilmu-ilmu agama atau pun ilmu-ilmu yang lain sesuai dengan mata pelajaran.

Narasumber : benar untuk alumni yang sebagian itu masih ada yang di dalam pengawasan kita ini bagi yang sudah lulus biasanya kita tawarkan kita tawarkan Apakah mereka itu ini mengabdikan di sini ya kami istilahkan dengan muragibnya namun lagi apakah dia ingin membantu di pondok sini menjadi sebagian itu ada yang bersedia dia bantu-bantu di pondok sini itu bisa kita kita pantau jadi kita langsunglyem minta mereka karena kita kita pun ya tinggalnya di

lingkungan pesan ini kan dari dalam seminggu itu ada beberapa malam kita nginep di prendok pesantri ini biar lebih mudah memantau baik yang santri-santri nya ataupun yang alumni muragib cuma itu gak ada terlalu banyakkan sebagai sedikit lah sedikit karena kebanyakannya alumni di sini yang mereka itu meneruskan ke jenjang pendidikan berikutnya ada yang ke penuh pesantren lain karena disini kan hanya sampai ke Aliyah, Madrasah Aliyah atau Uya lah jadi memang lebih banyak mereka itu meneruskan ke jenjang yang penjaga ke jenjang pendidikan

Narasumber :dan berikutnya untuk kerjasama dengan lembaga-lembaga yang diluar selain dari yayasan di pondok pesantren kita ini dulu itu ada seperti kayak pelatihan BLK itu ada pelatihan-pelatihan tapi ini sudah hampir setahun ini ya kada aktif lagi nah kena aktif lagi karena yang mungkin kendala di pendanaan kendalanya di pendanaan hidup memang ada dananya yang disiapkan oleh kementerian tenaga kerjaan. untuk kita mengadakan pelatihan tempatnya kita sudah di sudah kita sediakan tempatnya artinya memang pemberian pemerintah apa pemberian dari pemerintah untuk tempat pelatihannya sudah ada kemudian untuk pendanaannya itu dari pemerintah. sebelumnya tapi ini ya cukup kita sayangkan lah dalam satu tahun atau lebih ini agaknya belum terlambat ya. semangat aktif lagi itu mungkin diantara Anda kita kerjasama dengan lembaga yang di luar kemudian ada lagi kayak apa ini perikanan perikanan jadi kita ada tambaknya menjadi kita ada tambak kolam iwak ya kecil-kecilan ada banyak lalu kita ada sempat kerjasama ya Alhamdulillah sampai saat ini tambak atau kolamnya masih ada cuma kadang terlalu kadang terlalu banyak ya paling ya hasilnya itu untuk santri-santri asrama artinya diberi lagi oleh oleh pondok kita juga untuk makan asrama jadi ketimbang dia beli di luar ya sebagian kita kita memanfaatkan kolam kita ini ikannya

Narasumber : untuk pemantauan kita terhadap pondok ini apakah sudah sesuai dengan kehendak kita. kalau untuk pemantauan pondok ini apakah sudah sesuai dengan kehendak kita kalau berkenaan itu dengan pembelajaran kita evaluasi kalau misalkan ada perubahan perubahan pembelajarannya itu jadi sebelum memasuki tahun ajaran baru biasanya kita ada ada rapat dengan dewan guru dan situ kita usulkan misalkan kalau kita tanpa pembelajaran ini makanya kan hari sini semua jenjang madrasah itu ada di bawah naungan pondok pesantren ini meskipun itu sifatnya formal madrasah tapi sebenarnya pagi ini pembelajarannya ada dua begini pagi itu biasanya yang formal SMA Kemudian sore tuh nah kurikulum pondok pesantren. Meskipun yang pagi itu di bawah naungan madrasah, di bawah naungan kementerian agama, itu kurikulumnya sudah ada, tapi tetap kita masukkan pembelajaran-pembelajaran pesantren yang sebagian, yang kita sesuaikan dengan waktunya. Misalkan seperti kayak tahsin, tahsin al-Quran, itu kita coba.

Narasumber : Dulu kita sempat mencoba tahsin ikhro. Kemudian insya Allah nanti kita akan coba lagi tahsin dengan cara tilawati, metode tilawati. Jadi kita lihat setengah tahun berikutnya atau satu tahun berikutnya apakah ini bisa kita jalankan. Hasilnya ya kita evaluasi lah. Kalau misalkan ada yang perlu dirubah atau ditambahin ya kita rubah. Kalau misalkan itu tidak sesuai dengan rencana kita, ya kita tindak lanjuti. Kita cari cara yang bagusnya atau kita pilih mana pelajaran yang memang cocok. Jadi yang penting kita di dalam pembelajaran akhlak khususnya yang berhubungan dengan pesantrennya. Kalau kurikulum itu kan ya memang sudah dari kementerian agama yang berhubungan dengan pesantrennya itu, ya kita selalu kita mencoba lah. Jadi kita coba beberapa macam. Ini metode tahsin tadi, cara baca. Kemudian ya kita tidak lanjut nanti ya di akhir tahun. Ini kayak apa, kemampuan mengajiknya. Apakah

ini bisa dinaikkan kelas, naik ke kelas sumber kecil. Ini kayak apa, pelajaran nahwu sorobnya.

Narasumber :Yang kita inginkan dari penduduk pesantren kita ini adalah bagaimana caranya sekiranya pondok kita ini bisa lebih memberikan manfaat ke orang lain. Khususnya santri-santri kita. Ini kita berusaha untuk membekalinya. . Sehingga nanti ketika ini sudah lulus atau dia meneruskan ke jenjang pendidikan yang berikutnya, itu bisa menyesuaikan diri lah. Terlebih lagi nanti ketika dia sudah berbaur dengan, dengan masyarakat luas. Sampai saat itu kita bekali baik yang berhubungan dengan keagamaan ataupun ilmu-ilmu yang lain. Nah, tapi lebih fokus ke ilmu-ilmu agama. Kemudian kami ingin menjadikan Pondok kami ini menjadi satu lingkungan besar. Insya Allah nanti itu yang kita harapkan. Yang mana di tempat itu, siar agama itu akan nampak, nilai-nilai keagamaan itu akan nampak di sini. Orang lain itu akan mudah untuk mendapatkan ilmu, baik santri yang secara khusus ataupun orang-orang kampung di sekitar. Makanya di Pondok Pesantren kita ini kan kita ada kegiatan majlis, majlis ta'lim. Ada yang sifatnya di dalam pondok, ada yang di luar kita. Jadi itu dihadiri oleh orang-orang luar, orang masyarakat Sekitar pondok. Intinya ya lebih bermanfaat dan bisa diterima oleh orang-orang banyak.

Narasumber :Kemudian kita anggap pondok kita ini ya ada baiknya, ya mungkin ada kelebihan dari yang lain. Karena di sini kita memakai dua kurikulum. Kurikulum Madrasah, kemudian ada lagi kurikulum, Pesantren. Jadi dua kurikulum ini memang kita terapkan di Pondok Pesantren kita ini. Tadi yang kurikulum Pesantren itu ya kita ambil dari pondok-pondok kita sebelumnya. Yang dulu kita belajar di sana lah. Semua itu yang memang sudah disusun dari guru-guru kita.

Narasumber :Nah kemudian yang kita anggap tertinggal dari pondok kita ini ya jelas. Ini dari segi pembangunan nih. Ini kita anggap tertinggal karena untuk pembangunan yang ada di Pondok Pesantren kita ini, kita hanya berharap dari swadaya, swadaya masyarakat. Memang ada sebagian daripada usaha kita. Tapi kayaknya untuk usaha ini masih belum mencukupi. Paling tidak usaha itu hanya untuk mencukupi operasional. Operasional pondok, operasional asrama itu. Tapi kalau untuk pembangunan, kita masih mengharapkan kepada orang-orang yang di luar. Swadaya masyarakat. Makanya pembangunan kita ini ya sedikit agak lambat pembangunannya. Dibandingkan Pesantren-Pesantren yang lain. Ya ditambah lagi lokasi Pesantren kita ini kan berada di Tanah Rawak. Jadi untuk setiap pembangunan itu ya memerlukan biaya yang kita anggap cukup Lumayan mahal biayanya. Ya kita yakin pondok Pesantren ini bisa menjadi lebih baik. Ini yang kita usahakan untuk kita tanamkan ke diri kita, ke guru-guru yang lain.

Narasumber :Insya Allah pondok kita ini akan menjadi lebih baik. Karena selama ini Alhamdulillah ada dalam pengawasan kita apa yang kita inginkan. Mereka bisa menerima. Atau seandainya mereka ada keluhan atau apa ya kita tetap kita terima saran-saran dari mereka. Jadi Insya Allah dengan adanya kekompakan kami sebagai guru-guru yang lain. Masih terjaga kekompakan Insya Allah ini yang akan membuat pondok pesantren kita ini lebih maju.

Narasumber :Mungkin yang bisa menghambat dalam keberlangsungan pondok kita ini. Ya mungkin sama hanya dengan pondok-pondok yang lain. Nah ini masalah pendanaan. Nah untuk saat ini kan ya untuk penggajian ini kita dapatkan biayanya itu dari pemerintah dari BOS. Alhamdulillah itu untuk guru-guru madrasahya ya sudah mencukupi. Tapi kalau yang untuk guru-guru pesantren yang kita ambil dari SPP. Tapi ya kita perlu usaha untuk mencapai penghasilan. Selain dari itu. Dari usaha. Ya meskipun untuk

- keseluruhan masih belum mencukupi. Masih belum memenuhi. Apa yang kita perlukan di pondok kita ini. Tapi ya paling tidak usaha-usaha yang ada di pondok kita ini ya sudah memulangi Ini
- Narasumber :rencana strategi. Di dalam pondok pesantren kita ini ya. Itu kalaunya semua tingkatan tadi ya. Berada di bawah namun pondok pesantren. Artinya langsung di bawah pengawasan kita. Jadi kita usahakan kita langsung disana. Kita DMI. Kita usahakan di setiap jenjang. Di setiap tingkatan tadi kita ada ngajar di situ. Sekira apa yang kita inginkan. Dari pertingkatan ini bisa kita jalankan. Jadi kita ada ngajar di MTS. Kita ada ngajar di pesantren. Kita pun ada ngajar di MA. Itu mungkin salah satu strategi kita untuk bisa mencapai apa yang kita inginkan. Pembelajaran apa yang kita mau di pondok pesantren kita ini.
- Narasumber :Kemudian yang penting ya dengan adanya musyawarah rapat. Yang sifatnya bulanan. Nah ketika kita rapat. Ini yang kita libatkan. Ya seluruh dewan guru. Dewan guru pesantren. Dewan guru madrasah. Kemudian sebagian lagi kita minta pendapat kepada. Tetuha-tetuha yang ada di kampung kita. Di sekitar pondok pesantren kita ini. Karena itu memang kita anggap paling penting lah Nah ketika rapat itu biasanya.
- Narasumber :Yang disampaikan waktu rapat itu ya. Yang berkenaan tentang pembelajaran. Tentang keadaan santri atau siswa siswinya. Ya evaluasi lah lebih ke evaluasi santri-santrinya. Kemudian apa yang ingin kita rencanakan. Misalkan pembangunan apa ya disitu kita sampaikan. Apa kita ingin membangun ini. Apa kendalanya ini. Ya disitu kita sampaikan waktu rapat itu.
- Narasumber :Untuk alumni strategi itu memang kada kita. Memang kada kita libatkan.
- Narasumber :Kritik saran dari wali murid. Kita orang-orang di sekitar pondok itu. Ya sangat kita harapkan. Sangat kita pertimbangkan itu. Makanya hampir setiap tahun kita ada mengundang wali santri.

Terlebih lagi santri-santri baru. Disitu kita sampaikan. Peraturannya. Tata tertibnya. Kemudian apa mungkin saran dari orang tuanya. Ya mungkin pembelajaran ini guru bisa ditambah. Ya bisa kita terima. Jadi kritik saran dari masyarakat wali murid. Itu sangat kita pertimbangkan.

Narasumber :Cara kita mengumpulkan kritik itu ya dengan kita undang. Dengan kita mengundang setiap tahun. Kita mengundang wali-wali santri. Evaluasi bersamakan disini. Hasil di tahun lalu jadi pertimbangan. Untuk tahun kedepannya ya. Makanya tadi sebelum memasuki tahun ajaran baru. Kita misalkan ada yang perlu kita tambah. Pembelajaran itu disitu kita sampaikan. Kita rapatkan dengan dewan guru. Kemudian nanti sampai berjalan setengah tahun. Atau sampai satu tahun. Ya kita evaluasi bagaimana hasilnya. Memang yang lebih banyak disini yang kami evaluasi itu berkenaan dengan Al-Qur'an. Dengan Al-Qur'an malah. Kalau untuk masalah kitab-kitabnya. Baca kitab atau apa ya. Kami disini ya hanya sebatas pembelajaran dasar. Untuk kitab- kitab itu. Memang kami lebih menyarankan si atau santri yang sudah lulus disini. Mereka bisa meluluskan ke pesantren yang lain. Untuk lebih mendalami kitab-kitabnya. Jadi yang lebih kami evaluasi di pondok pesantren kita ini ya. Berkenaan dengan Al-Qur'an. Baca-baca Al-Qur'an. Kemudian Ubudiyahnya. Kemudian ya praktik-praktik salat.

Narasumber :Untuk rencana tahun kedepan. Yang kita rencanakan. Ya kalau. Rencana secara khusus. Ya memang karena kita sambil jalan aja. Karena Ulun disini sebagai pemimpin. Ya lebih ke. Selain tadi pembelajaran. Pembelajaran di pondok pesantren. Ya lebih ke pembangunan-pembangunan lah. Jadi kalau untuk pembangunannya. Kita sambil jalannya. Karena secara khusus perencanaannya. Karena itu tadi. Ya hasil pendanaannya itu kan tergantung. Bantuan dari, Dari masyarakat. swadaya masyarakat ya tadi. Kita memantau. Jalannya rencana kita. Ya selama. Kita

anggap. Ya di dalam perencanaan. Di dalam apa yang kita rencanakan. Di dalam pondok pesantren kita ini. Kalau berkenaan dengan pembelajaran. Selama itu. Hukuman dari masyarakat itu. Hukuman dari wali santri. Mereka tetap. Memberikan amanah. Pada kita untuk. Menyokokannya di pondok pesantren kita. Maka. Itu. Ya antusias dari masyarakat. Di dalam mendaftarkan atau memasukkan anaknya ke pondok pesantren kita. Nah berarti ya. Untuk pembelajaran perencanaan kita tadi. Ya kita anggap. Kita anggap. Berhasil ya. Tapi kita pun tidak mengabaikan. Perencanaan yang lain. Untuk perencanaan. Ini kita sampaikan kepada Kepala kita.

Narasumber :Ya pembagian tugas. Itu di waktu rapatnya. Ini misalkan ketika kita ada acara. Acara tablik pengumpulan dana. Atau acara. geblar perlombaan-perlombaan. Itu. Masing-masing kita bagi tugas. Sesuai ke panitia. Ya jadi setiap. Apa yang kita rencanakan. Biasanya. Yang berkenaan itu dengan. Santri kita kegiatan di pondok pesantren kita. Yang biasanya kita awali dengan rapat pake musyawarah. Selain ke pegawai.

Narasumber :Ini cara kita menyampaikan ke orang lain. Apa yang kita rencanakan. Apa yang kita rencanakan. Yang ingin kita sampaikan ke orang lain. Itu biasanya setiap tahun kita ada mengacarakan. Saprah aman atau tablik agama. Yang mana itu dihadiri oleh. Orang-orang sekitar pondok kita. Masyarakat luar. Masyarakat umum. Nah disitu kita sampaikan. Apa yang sudah kita capai. Di dalam pembangunan. Ini artinya orang luar itu. Mereka bisa melihat langsung Pembangunan yang sudah jalan. Kemudian apa yang. Pembangunan yang ingin kita rencanakan. Disitu kita sampaikan. Ini pendanaan yang kita perlukan. Ini ini ini ini. Untuk pembangunan ini. Kita jelaskan disitu. Itu momennya waktu tablik agama atau saprah aman. Biasanya di waktu musim panen. Selesai musim panen.

Narasumber :Kita menyikapi kurikulum yang berubah-ubah. Alhamdulillah kita masih bisa menyesuaikan. Karena. Tiap tiap tingkatan itu tadi. Sudah kita serahkan ke kepala madrasah. Masing-masing. Kemudian untuk. Pesantren ini ya tidak ada perubahan. Kurikulum pesantren. Dari awal kita. Bangun. Kita mulai pembelajaran. Dari awal ya tetap kurikulumnya tidak. Tidak berubah. Untuk yang kitabnya. Kurikulum pesantrennya. Kalau yang madrasah ya menyesuaikan. Ya itu tadi diserahkan kepada kepala madrasah masing-masing. Cuma tadi yang kita mintadari madrasah ini sekira tetap ada pembelajaran pesantren diwaktu pagi meskipun kurikulumnya sudah ada sudah ada ketetapan dari pemerintah dari kementrian tetap situ kita memasukkan pembelajaran-pembelajaran pesantren sebagai pembelajaran tambahan mendukung proses belajar mengajar di pondok ya dengan absen ini biasanya kita absen guru itu yang kita aktifkan ada adanya absen-absen guru kemudian nanti itupun kehadiran guru itu kita evaluasi di akhir bulan tetap.

Narasumber :pelatihan dewan guru disini jarang-jarang yang mengikuti pelatihan-pelatihan yang memang ada dulu sebagian tu kaya yang mengikuti pelatihan metode tilawati tapi kalau saya secara umumnya jarang untuk dewan guru disini mengadakan pelatihan.

Narasumber :untuk untuk skill bagi alumni yang sudah lulus di pondok pesantren kita ini eh program program program khusus kalau itu berkenaan dengan pekerjaannya nanti apa ya memang kami tidak terlalu fokus untuk yang berkaitan dengan dengan usaha atau pekerjaannya kami disini lebih membekali lebih membekali anak santri ini dengan ilmu-ilmu agama ibadah-ibadah kesehariannya kemudian untuk membuk, ya lebih fokusnya ke situ lebih fokus ke membekali santri yang di dalam keagamaan sehingga nanti apapun pekerjaannya tak bisa bermanfaat paling tidak untuk dirinya ataupun untuk keluarganya. ya kita harapkan dia bisa memberikan

manfaat ke orang lain. ya tentang pendidikan ahlak santri itu ya sudah pasti dipengaruhi pesan tren dimanapun mereka lebih mengutamakan tentang pendidikan pendidikan akhlak, ini program kita ya kita bacakan tentang kitab-kitab tentang akhlak-akhlak lilbanin ini untuk kitabnya biasa kita pakai akhlak lilbanin jadi ada pembelajaran akhlak yang mana itu sifatnya khususnya menjadi majlis taklim jadi seluruh santri itu kita kumpulkan satu tempat dimusola atau diawla kemungkinan disitu kita pengarahan kita tentang tentang akhlak mendidik akhlak dengan santri kita ini.

Narasumber :ya untuk mencari gawian bagi alumnis yang kebanyakan alumni kita ini mereka itu kebanyakannya kita lebih menyarankan mereka itu tetap meneruskan ada lagi yang meneruskan ke pesantren lain jadi memang kami itu tidak menyarankan untuk mereka itu yang mencari gawian. tapi kita sarankan untuk meneruskan pembelajaran di tempat yang lain.

Narasumber :Nah untuk mencari pekerjaan ini bagi yang alumni atau yang sudah lulus yang memang di pondok kita ini tidak terlalu fokuslah ke masalah gawiannya atau pekerjaannya nanti karena kita lebih menyarankan para alumni atau santri yang lulus di pondok pesantren kita ini untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang berikutnya yaitu pondok pesantren atau perguruan tinggi kuliah jadi ya kami lebih fokus ke pembelajaran atau membekali si santri kita ini sebelum dia meneruskan nanti ke tahap atau pembelajaran yang berikutnya jadi untuk masalah gawian itu kadang-kadang terlalu fokus tapi yang memang sebagian ada yang lulus MA dari pesantren kita ini ya langsung begawi itu sebagian memang ada ya Alhamdulillah. bagi yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi atau ke pesantren lain yang memang kebanyakan mereka itu ya bagi yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi atau ke pesantren lain ya memang kebanyakan mereka itu ya atau bekerja lah bekerja Alhamdulillah ya setahu kita mudah ya bagi mereka itu untuk

mendapatkan mendapatkan pekerjaan ya sesuai dengan kemampuan mereka

Narasumber : nah kemudian penerapan ini cara kita membagi tugas dan tanggung jawab yang masing-masing kita disini kan sudah ada ada tugasnya kita sebagai pimpinan kita bisa lebih fokus ke masalah pembangunan kita bisa lebih fokus ke masalah pembangunan atau kurikulum secara keseluruhan baik yang formal ataupun non formal yang sore pesantren kan kemudian yang lainnya ya sama-sama ada tugas ada ada wakamat ada wakil madrasah masalah kurikulum madrasah nya itu semuanya jenjang kemudian yang pesantren nya itu memang kita langsung yang atur kurikulumnya kemudian yang pesantren nya kemudian TU nya baik yang madrasah atau pembangun pesantren ya masing-masing sudah ada TU tata usahanya untuk penyampaian tentang tugas atau tanggung jawab tadi ya. biasanya kan kita hampir setiap hari itu ada kita hadir di kantor pondok lah jadi disitu biasanya kita kumpul kita sudah kumpul dengan TU atau dewan guru kita sudah kumpul dengan TU atau dewan guru atau yang lainnya itu ada kumpul ya disitu kita mengarahkan untuk tugas-tugasnya ini memang ada yang sifatnya bulanan atau tahunan biasanya pembagian tugas itu ya. sebelum apa ketika persiapan menghadapi tahun ajaran baru disitu kita bagi tugas-tugas tapi kalau sifatnya itu harian atau yang tugas-tugas biasanya di kantor waktu kita kumpul-kumpul biasanya jam istirahat itu penilaian tentang tugas mereka apa ya penilaian kita atau pengawasan kita itu ya lewat ya kita ingatkan lah kita ingatkan lewat hp atau lewat grup misalkan ini belum belum dikerjakan lagi tugasnya ya kita ingatkan lah jadi lewat WA kita chat pribadi memantau progress

Narasumber : untuk cara kita memantau atau memantau progress rencana yang kita tarapkan yang kita pimpinan ya memang lebih fokusnya ke masalah pembangunan pembangunan itu kan ya tinggal kita lihat

pembangunannya ya selama ini kan ya Alhamdulillah kita ada lah ada pembangunan kita ini ya meskipun itu pembangunannya lambat perkembangannya itu lambat tapi ya tetap ada itu bisa kita lihat secara langsung dan wali-wali santri pun atau bagi orang-orang yang ingin menyumbang biasanya membantu ya kita persilakan langsung untuk melihat bangunannya karena untuk ya masalah pembangunan ini kita kalau misalkan itu ada uang terkumpul ya langsung kita manfaatkan langsung kita bangun meskipun bangunan itu belum belum selesai sepenuhnya tapi ya kita tetap kita langsung kita bangun

Narasumber :kalau untuk kurikulum ya memantau progresnya itu ya rapat dengan Dewan Guru Dewan asatiz masalah ini masalah pembelajarannya perencanaan kita tadi pembelajaran atau penerapan dari untuk pesantren kita ini ya waktu kumpul dengan Dewan Guru-guru ini waktu rapat itu ya ini kayak apa pembelajarannya kemudian kehadirannya kemudian ini yang kita terapkan ini misalkan metode ini dilawati kayak apa apa kendalanya.

Narasumber :ya disitu kita waktu rapat ada rapat bulanan itu yang memang rutin kita kerjakan kemudian nanti apabila kita ingin menambah atau merubah ya program kita ya di awal tahun di awal tahun ada yang baru nah disitu kita kita rapatkan kembali memantau pegawai memantau pegawai memantau pegawai di dalam melaksanakan tugasnya

Narasumberr :adakah orang atau tim yang pilihan suruh untuk nah kalau tim untuk pengawasan ini ya memang karena jadi kita secara langsung ya kita langsung mengawasinya itu ya karena ini kan masih satu lingkungan semuanya dengan pendidikan ini masih di dalam satu lingkungan penerapan pesantren jadi pengawasan gitu ya kita langsung itu lebih mudah jika diri kita kita karena ya tidak menyuruh yang lain untuk mengawasin yang secara khusus

Narasumber :nah lakukan untuk memastikan santri ya untuk perkembangan zaman santri menyesuaikan perkembangan zaman perkembangan zaman nah jadi kami di pesantren ini berusaha untuk ya bagaimana caranya si santri ini supaya dia nyaman terlebih lagi yang berasrama resmi saya kira dia nyaman berada di dalam lingkungan pondok ini makanya itu ada beberapa kegiatan yang memang sudah disediakan oleh pondok atau utama derasa kegiatan ekstra sifatnya tambahan kayak apa poli jadi memang kami setiap ada lomba-lomba poli itu kita ikutkan untuk mengikuti lomba nah lomba poli jadi ada kegiatan ekstra tambahannya nah jadi dari segi olahraga itu sebagian mata olahraga ada yang kita kita ikutkan kemudian ya mtq kalaunya si santri kita ini memang ada kemampuan ya kita ikutkan untuk mtk baiknya tingkat kecamatan ataupun tingkat keupatan sesuai kemampuannya ini kita anggap supaya dia ya bisa mengikuti perkembangan zaman ya dia menampakan kemampuan bakatnya jadi kita tempat-tempat olahraga lah ya meskipun tempat olahraganya tadi ya seadanya kan biar ini bisa main bola atau atau main main poli. kemudian yang untuk pelatihan komputer ya sebelum itu memang ada kan juga pelatihan-pelatihan komputer dan tempatnya pun kita memang sudah ada untuk pelatihan komputer ini kayaknya ini pun sangat membantu untuk menyesuaikan si santri ini di dalam perkembangan zaman untuk dia menghadapi ke pendidikan jenjang berikutnya ataupun di dalam mencari usaha atau pekerjaan

Narasumber :tentang e-palu tentang Evaluasi hasil rapat atau supervisi terjadwal secara khusus nah ini ya. biasanya rapatnya ini ya terjadwalnya itu bareng beimbai jalan rapat yang bulanan biasanya nah jadi sekaligus saja karena pembangunan ini kan ya sifatnya kadang kadang terlalu banyak yang kita bangun jadi itu bisa kita masukkan di waktu kita rapat dengan dengan dewan guru sekaligus membahas tentang keadaan santri atau pembelajaran santri itu

Narasumber :cara kita menilai rencana ini apakah sudah pas atau belum ya tinggal kita lihat atau bisa kita tanyakan ke siswanya ke santrinya nih. misalkan kita memang ada apa sistem cara atau cara pembelajaran yang khusus misalkan contohnya kayak ubudiah jadi itu apa pembelajaran ubudiah lebih banyak ke praktek sembahyang atau ibadah-ibadah yang lain lah sampai kalau kelas yang di akhir itu kan nanti praktek jenazah penyelenggaraan jenazah ya untuk menilai itu ya bisa kita tanyakan langsung ke santrinya ini apakah sudah diajarkan atau belum

Narasumber :nah kemudian untuk menilai pas atau kadanya strategi, kalau misalkan ,ya memang tidak semuanya apa yang kita rencanakan itu sesuai dengan apa yang kita inginkan misalkan, ya tinggal pengarahannya kita apa yang kita inginkan ini misalkan itu belum, atau memang memang belum diterapkan gurunya, ya kita sampaikan ke gurunya, ya kita tahunya tadi kan lewat santri itu. oh ini ternyata memang belum diterapkan oh ini sudah diterapkan jadi kita lihat kemampuan si guru misalkan ternyata itu memang belum tercapai, kendalanya, ya mungkin karena kemampuan guru atau apa, ya disitu kita kita sampaikan ke gurunya atau, ya bisa langsung kita kita ajarkan apa yang kita inginkan, di dalam, di dalam penyampaian itu tadi. Strategi nya itu penilaian yang secara formal, oh itu kadada yang secara formal itu, atau misalkan diumumkan secara terjadwal, ya kadada. misalkan ada masalah kita langsung rapat, ya kita rapatnya itu kan tadi ya sudah ada penanggalannya secara rutin jadi misalkan ada masalah ya tidak mesti langsung kita rapat itu, ya bisa kita rapat tapi itu terbatas saja kan mungkin kita hanya rapat dengan kepala madrasah atau orang-orang yang berkaitan tapi kalau untuk yang keseluruhan kita sampaikan ke dewan guru yang lain atau yang bersangkutan yang lain itu, ya sesuai jadwal, kan sudah terjadwal, jadi bisa rapat mendadak itu, cuma hanya terbatas orangnya.

Narasumber : misalkan ada hambatan ya itu bisa kita ketahui lah misalkan di dalam strategi kita ini ada hambatan ya ya dari jalan atau tidaknya apa yang kita inginkan tadi misalkan itu tidak jalan ya berarti kan disitu ada hambatan ya memang ada beberapa hambatannya tadi misalkan di dalam pembelajaran ini yang kita inginkan pembelajaran ini ternyata disitu ada hambatan tidak jalan ya berarti kan ada hambatan kita konsultan kita konsultasikan ke guru yang bersangkutan. ini kenapa jadi kita jalan kendalanya apa disini apakah dari muridnya kemampuan si murid atau memang ada kemampuan atau kemampuan si gurunya belum bisa misalkan ya kita langsung kita sampaikan ke ke gurunya. memberi kebijakan bila ada hambatan di rencana seharapian memberi kebijakan hanya bila ada hambatan di rencana ya itu berubah ada perubahan kebijakan kita di tengah-tengah itu bisa lah misalkan ya hambatannya ini tadi ya contohnya ya berhubungan dengan kemampuan si gurunya atau si anaknya itu bisa kita carikan kebijakan yang lain atau rencana rencana yang lain untuk kita memutuskan perpindahan rencana kita dari rencana yang sebelumnya ini kalau sifatnya itu pembelajaran atau mata pelajaran khusus yang hanya berhubungan dengan dengan gurunya ya kita sampaikan langsung kita sampaikan langsung ke ke gurunya itu tidak mesti ya harus rapat rapat dengan guru-guru banyak kan guru-guru yang lain tapi kalau sifat pendidikannya ini secara umum kendalanya di misalkan ada kendalanya tapi ya sifatnya ya harus melibatkan ke guru-guru lain kali itu ya kita putuskan ketika kita adakan rapat dengan seluruh dewan dewan guru pegawai donator terlibatkan ada rapat perubahan strategi. ya kita kita hanya melibatkan ke pegawai atau orang-orang yang ada di dalam pondok kita lah yaitu para pegawainya atau dewan guru ya kita hanya melibatkan itu kalau untuk wali murid atau donator nah kita hanya sebatas menyampaikan apa yang kita ingin bangun misalkan kita

ingin membangun ini ini ini nah kita hanya sebatas menyampaikan itu saja jika untuk musyawarah atau apa jaranglah kita melibatkan itu

Narasumber :donator memberi kritik atau saran lewat apa itu biasanya kalau ada saran dari donator atau orang yang membantu di dalam pembangunan kita ini ya di waktu acara tahunan ini acara acara tablik. waktu pencarian dana ini itu kan seluruh orang-orang kampung orang-orang di sekitar sini biasanya kumpul ya mungkin disitu ada yang saran yang ingin mereka sampaikan ya mereka sampaikan dulu. jadi memang ada waktunya kita satu tahun sekali yang mana disitu kumpul dengan orang banyak untuk penggalangan dana nah itu memang kita harus melibatkan orang di luar, orang kampung yang ada di sekitar pondok kita karena kita tidak mampu karena kita ya tidak mampu sebatas tenaga kerja yang ada di pondok karena ini acaranya memang acara besar nah disitu bagi yang ingin menyampaikan saran terpakai gasan pajak kritik dan sarannya kalau misalkan ada saran atau kritik dari orang lain ya itu ya sangat sangat bermanfaat lah terlebih lagi itu nanti yang berhubungan dengan pembelajaran itu kami sangat menerima saran atau kritik dari orang wali santri misalkan atau orang lain di sekitar pondok ini kenapa mengajinya kurang lancar ini ya itu ya sangat bermanfaat tapi ya untuk untuk kita membenahi, di dalam pendidikan kita tapi kalau untuk masalah pembangunan ya memang jarang orang-orang yang di luar itu mereka menyampaikan saran atau atau kritik. itu ya kebijakannya dari kita dari kita di dalam pondok lah tapi kalau untuk pendidikan itu memang sebagian ada yang menyampaikan saran dan itu sangat kita terima untuk perbaikan di dalam pembelajaran dan kinerja para pegawai kinerja para pegawai ya itu sangat atau sangat mempengaruhi lah di dalam apa yang kita rencanakan terlebih lagi itu ya kemampuan mereka karena apa lagi yang berhubungan nanti dengan kurikulum

pesantren. itu kan yang kita tunduk kita pilih guru-gurunya itu memang orang yang kita anggap mampu karena ini ya berhubungan dengan pembelajaran kitab artinya tidak semua orang itu bisa dia mengajarkan masalah-masalah kitab itu tadi ya jelas itu akan menghambat apa yang kita rencanakan misalkan kemampuan orang ini tidak ada kemampuan si guru jadi itu dari awal memang kita pilih orang-orangnya yang ada kemampuan lah

Narasumber :alumni atau orang-orang terlibat dalam cara menilai lancaranya strategi ya terlibat tidak secara langsung itu ya mungkin tidak terlibat secara langsung tapi tadi ya mereka hanya sebatas menyampaikan saran ya itu ya kita kita terima sarannya memberitahu hasil dari hasil dari penilaian pihak

Narasumber :cara kita memberitahukan hasil dari penilaian kalau untuk penilaian Dewan Guru atau Dewan asatidz pegawai yang ada di pesantren kita ini ya apabila tidak apabila di dalam rencana kita itu memang tidak ada perubahan ya kita tetap memakai rencana kita yang awal misalkan kita masuk ke tahun kedua atau tahun berikutnya. nantinya kita masih memakai rencana-rencana yang sebelumnya itu berarti menandakan ya rencana kita itu kan ya kita anggap berhasil ya meskipun untuk kemajuan itu ya sedikit-sedikit tapi kita anggap berhasil misalkan itu ternyata gagal ya kita ganti dengan dengan rencana dengan rencana yang berikutnya atau rencana yang lain tapi ya kesemuanya itu ya kita memang harus melibatkan Dewan Dewan Guru kita harus musawarah kita harus rapat. makanya kami di sini ya ada rapat yang sudah secara umum seluruh Dewan Guru kemudian ya ada rapat ada rapat terbatas nah biasanya sebelum kita rapat secara umum melibatkan guru-guru yang lain ya kita kita rapat terbatas yuk dengan orang-orang yang bersangkutan misalnya dengan dengan Kepala Madrasah nya atau ke atau yang berkaitan dengan itu baru nanti kita rapatkan secara

secara umum nah dihadiri orang-orang guru-guru yang lainnya guru-guru yang banyak.

**WAWANCARA DENGAN PIMPINAN
PONDOK PESANTREN AL-MUJAHIDIN**

Ustadz Abdul Kadar S.Pd

Narasumber :Terima kasih atas pertanyaannya.

Untuk menjawab pertanyaan ini, yaitu pondok yang baik itu yang bagaimana? Pondok yang kurang baik itu bagaimana? Jawabannya adalah relatif. Artinya jawaban antara orang yang satu dengan orang yang lainnya bisa berbeda. Atau jawabannya pondok yang satu dengan pondok yang lain itu bisa juga berbeda-beda. Mungkin satu pondok ada yang mengatakan baik, ada juga orang lain mengatakan tidak baik. Jadi berbeda-beda. Cuman menurut saya pribadi, pondok yang baik itu adalah pondok yang mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan ketika pondok pesantren itu didirikan.

Narasumber :Untuk menilai baik tidaknya pondok pesantren ini, ada dua faktor yang dilihat. Yang pertama faktor, faktor lahiriyah, yaitu kelengkapan dan kesempurnaan sarana dan prasarana yang ada di dalam pondok ini. Jika sarana dan prasarananya baik, lengkap, sempurna, maka dikatakan pondok ini baik secara lahirnya. Faktor yang kedua adalah faktor batiniah, Yaitu dengan melihat output-nya, lulusannya, jika output-nya atau lulusannya baik sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren, bisa bersaing dengan pondok-pondok yang lain, maka pondok ini bisa dikatakan baik. Secara batinia.

Narasumber :Yang ikut menilai baik ini. Yang pertama tentu kami sendiri sebagai pelaku yang terjun langsung di dalam dunia pendidikan dan pengajaran di pondok ini. Kemudian yayasan orang tua atau wali-

wali santri dan santriwati, kemudian masyarakat luas, serta instansi-instansi pemerintahan yang terkait.

Narasumber :Sedangkan untuk kurikulum, kami Pondok Pesantren Al-Mujahidin memadukan beberapa kurikulum. Yang pertama, karena Pondok Pesantren ini berkiblat ke Pondok Pesantren Modern, yaitu di Al-Amin Madura. Maka kami mengambil kurikulum Pondok Pesantren Modern. Kemudian yang kedua, karena Pondok ini juga berada di bawah naungan Kementerian Agama, maka kami juga memakai kurikulum yang diterapkan, dipakai oleh Kementerian Agama. Kemudian selanjutnya, yang ketiga, karena banyak guru-guru yang mengajar di Pondok ini berasal dari Pondok-Pondok Salaf, maka kemudian kami memadukan tiga kurikulum itu. Itu kurikulum Pondok Pesantren Modern. Dipadukan lagi dengan kurikulum Pondok Pesantren Salaf. Dan dipadukan lagi dengan kurikulum Kementerian Agama. Jadi ketiganya itu diambil yang baik-baiknya, kemudian dipadukan.

Narasumber :Untuk pertanyaan berikutnya, santri ini mau dibawa kemana? Mau dijadikan apa? Apa? Apa? Apa? Berdasarkan kurikulum-kurikulum yang sudah dipadukan itu, saya menginginkan bahwa santri-santri itu pertama menguasai pengetahuan umum, berdasarkan kurikulum Kementerian Agama. Kemudian dari kurikulum, kurikulum Pondok Pesantren Modern, Saya berharap bahwa santri-santri dan sentriwati-sentriwati itu bisa berbicara, berkomunikasi dengan menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dan kemudian berdasarkan kurikulum Pondok Pesantren, saya berharap bahwa santri-santri,dan sentriwati-sentriwati itu bisa menguasai kitab-kitab yang bisa dilihat dengan kemampuan Mereka di dalam membaca kitab-kitab kuning atau kitab-kitab gundul.

- Narasumber :Untuk alumni-alumni, kami tidak memantau secara khusus. Kami hanya berusaha untuk terus, terus bisa berhubungan, yaitu dengan cara berhubungan lewat kunjungan silatur rahim dalam waktu-waktu tertentu seperti hari raya dan sebagainya, dan melalui media-media sosial seperti WA dan sebagainya, PA, Facebook dan sebagainya.
- Narasumber :Sampai saat ini kami masih belum mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga luar pondok Pesantren dalam hal memantau persantri. Tetapi dalam bidang-bidang lain masih ada, seperti dalam bidang kesehatan, dengan puskesmas atau dinas kesehatan, atau dalam penanggulangan narkoba dengan BNN, atau dalam baris-baris dan sebagainya kegiatankegiatan ekstra kurikulerkurikuler dengan kepolisian dan lain-lain.
- Narasumber :Dalam memantau Pondok ini, saya merasa bahwa Pondok ini masih belum sesuai dengan harapan. Artinya, sarana dan prasarana masih jauh dari kata sempurna, jauh dari kata baik dan lengkap. Kemudian, demikian juga outputnya. Outputnya masih jauh dari harapan.Untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang terjadi ini, kami terus berusaha terus belajar. Seluruh guru-gurunya, guru yang terus belajar, dan terus menimba ilmu, dan kemudian juga mencari guru-guru yang profesional di bidangnya.Dan juga berusaha agar sarana dan prasarana yang ada sedikit demi sedikit ditambah, diperbaiki dan disempurnakan.
- Narasumber :Aku menghendaki bahwa pondok ini ke depannya menjadi pondok yang bisa menggabungkan antara keunggulan yang ada atau terdapat di pondok pesantren modern dan keunggulan yang ada di

pondok pesantren salaf. Yaitu bahwa santrinya ini nanti bisa menguasai bahasa, bahasa Arab, bahasa Inggris, dan ilmu-ilmu umum dan sekaligus santrinya itu bisa menguasai kitab-kitab kuning atau kitab-kitab gendul.

Narasumber :Yang membuat atau yang menolah pondok ini mungkin bukan istilah terbaik. Bersaing, mampu bersaing dengan pondok-pondok yang lain adalah diantaranya pertama biaya. sekolah atau pondok relatif murah dibandingkan dengan pondok-pondok yang lain. Kemudian tamatannya. Kualitas tamatannya itu tidak kalah jika dibandingkan atau diadu dengan tamatan pondok-pondok yang lain.

Narasumber :Menurutku yang membuat pondok ini masih tertinggal dibandingkan dengan pondok lain yaitu pertama dari segi manajemen atau pengelolaan pondok-pondok. Pesantren ini yang masih belum maksimal, belum optimal, belum profesional. Yang kedua sarana dan perasarannya, yang masih jauh dari cukup jauh jika dibandingkan dengan pondok-pondok yang lain. Namun demikian saya masih mempunyai keyakinan. Bahwa pondok ini pada suatu saat nanti akan bisa menjadi lebih baik dan bahkan mungkin bisa menjadi lebih besar lagi. Karena sebagai seorang muslim kita itu wajib mempunyai rasa optimisme. Harus optimis. Karena orang yang lawannya optimis ya putus asa. Putus asa itu dilarang. Insya Allah masih akan lebih baik karena optimis-optimis. Karena orang yang hidup tanpa optimisme itu sama dengan orang yang putus asa, sama aja dengan orang yang mati sebelum mati. Tentu ada, Tentu ada yang menurut saya bisa menghambat keberlangsungan pondok ini. Yaitu...Yaitu diantaranya para santri, guru-gurunya, dan pengelolanya yang tidak bisa kompak, tidak bisa bersinergi, tidak bisa menjalin kerjasama.

Narasumber :Strategi saya ke depan untuk mencapai tujuan didirikannya pondok ini. Yang pertama. Dari segi pengelolaan. Yaitu bahwa ke depan.

akan diusahakan. Bahwa pengelolaan. Dan penyelenggaraan pondok pesantren ini, Lebih baik lagi, Lebih optimal lagi Dan lebih profesional. Yang kedua. Semua tenaga pendidik. Gurugurunya. Artinya diharapkan menjadi tenaga pendidik dan guruguru yang pelajar. Artinya guru yang terus belajar. Guru yang terus mengembangkan diri. Baik ilmu, sikap, sifat, dan kemampuan diri.

Narasumber :Dalam rapat. Untuk membuat rencana kegiatan pondok, Biasanya saya selalu membawai Mengundang seluruh ustadz. Dan seluruh tenaga pendidik yang lainnya. Yang kami bicarakan biasanya dalam rapat itu. Pertama. Saya membicarakan tentang. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Atau sedang dilaksanakan. Evaluasi. Apa yang menjadi kendala, Atau hambatan-hambatan. Apa yang menjadi pendukung-pendukungnya. Dilanjutkan kegiatan itu Atau dihentikan. Kemudian yang berikutnya yang dibicarakan adalah rencana rencana kegiatan yang akan dilakukan pada waktu-waktu yang akan datang.

Narasumber :Atau hal-hal lain yang berhubungan dengan pondok dan kebaikan pondok serta hal-hal lain yang dianggap penting.Kritik dan saran Baik itu dari wali murid, dari alumni, dari orang-orang atau buan sekitar pondok.Itu tetap kami menjadikan pertimbangan. Di dalam menjalankan pondok ini Atau di dalam melakukan.Rencana-rencana atau strategi-strategi kegiatan ke depannya. Mengumpulkannya kritik dan saran itu bisa secara langsung disampaikan secara langsung.Bisa juga yang disampaikan lewat orang lain. Bisa juga lewat media seperti WA Dan lainlain. Hasil-hasil yang telah diperoleh pada tahun yang lalu tentu menjadi pertimbangan untuk hasil-hasil yang akan datang, Jika hasil yang sudah diperoleh pada tahun lalu itu baik, Maka di tahun berikutnya

dusahakan Tetap atau bahkan lebih baik daripada yang sudah dicapai pada tahun sebelumnya. Dan jika tidak baik maka kita pelajari kekurangan-kekurangannya atau hal-hal yang membuat gagal. Untuk kemudian diperbaiki pada tahun-tahun yang berikutnya.

Narasumber :Untuk rencana sampai hitungan beberapa tahun ke depan. Kayaknya gak ada sih. Yang ada mungkin tahun ini dan tahun depan. Tidak sampai beberapa tahun.

Narasumber :Dalam memantau jalannya rencana itu. Saya melibatkan Seluruh Tenaga pendidik, Seluruh guru Dan kemudian. Pada tiap bulannya Itu Diadakan rapat. Yang dirapat itu dibicarakan tentang. Ketercapaian Rencana yang dijalankan itu, Kendala-kendalanya dan Faktorfaktor bpendukungnya dan sebagainya.

Narasumber :Dalam Menyampaikan rencana Atau bahkan membuat rencana Serta Pembagian-pembagian tugas Itu Kami senantiasa melakukannya dengan Bersama-sama. Itu dengan mengadakan Rapat. Jadi rencana. Kegiatan. Pembagian tugas. Semuanya dibicarakan secara Bersama-sama. Selain dengan Rapat Dalam menyampaikan Rencana pembagian tugas dan sebagainya itu, Kami juga bisa Menyampaikan Hal-hal tersebut itu Melalui Undangan. Undangan Seperti kepada wali murid Dan Atur atau penalui. Mengundang. Untuk hadir Secara langsung Ke pondok atau Melalui surat Atau juga Melalui Pihak Sehubungan dengan Pembagian tugas.

Narasumber :Terus berubahnya kurikulum Kami Mau tidak mau, Hakun kada hakun Kami harus tetap mengikuti. Susah Ataupun mudah. Tetap kita ikuti. Kalau susah Kita terus Belajar. Belajar sendiri Ataupun

belajar kepada orang lain. Dan bahkan. Eee. Menghadirkan orang lain Untuk Membantu kami, Dalam Memahami Atau dalam menjalankan Kurikulum-Kurikulum. yang baru itu, Seperti menghadirkan Pengawas Yang bertugas Mengawasi sekolah-sekolah. Dan Atau kami Mengikuti Kegiatan-kegiatan Seperti Pelatihan. Baik Offline ataupun Online. Yang selama ini. Kami lakukan secara online.

Narasumber :Dalam mendukung proses pelajar mengajar Saya Sebagai pimpinan Selalu Berusaha untuk Memenuhi Apa yang menjadi. Keperluan Kebutuhan Eee. Para Ustadz Atau guru-guru di dalam mengajar. Jadi, faktor-faktor pendukung di dalam.

Narasumber :Mengajar Kami usahakan untuk dipenuhi. Dan terus kami juga melakukan Pemantauan Baik langsung ataupun Tidak langsung. Alhamdulillah. Akhir-akhir ini. Sudah Mulai, Guru-guru itu Melakukan atau mengikuti pelatihan-pelatihan. Eee Yang sementara ini Sifatnya Mandiri, Perorangan. Bayar seorang. Bayar Seorang-seorang.Mohon maaf untuk.Ketika Life skill, Sebagai bekal Ketika Kembali ke Kampung masing masing eee Sudah pernah kami lakukan Yaitu Keterampilan menjahit. Tapi, ini juga tidak berlangsung Lama. Tidak berlangsung lama Kemudian terhenti. Pernah juga eee budidaya ikan ini juga berjalan tapi Sekali lagi Tidak berjalan lama Terhenti juga. Eeeee Nanti kedepan Ya diusahakan Bekerja sama dengan pihak luar Agar santri-santri ini mempunyai Keterampilan atau Life skill sebagai Bekal ketika Mereka hidup di Tengah-tengah masyarakat.

Narasumber :Dalam mendidik Ahlak santri Kami tidak Henti-hentinya untuk Mempertahankan Kuat pelajaran Atau kitab-kitab Yang. Berhubungan Dengan ahlak Dan kemudian dipraktekkan. Di

Tengah-tengah santri Di tengah-tengah Eee Sesama Sesama teman Pondok dan Dengan Para ustadz Langsung. Dipraktekkan Dan kemudian dipantau Eee Untuk menilai Buhan santri Yang sudah menerima Pelajaran Menerima ilmu Menerima didikan. Untuk menilainya. Kami melakukan ujian. Pertama ujian tertulis. Yang kedua. Ujian. Ujian lisan. Yang ketiga ujian praktek. Dan yang keempat. Long. Apa ya. Long life Pemantauan. pemantauan yang terus menerus, Pemantauan yang melekat Karena Setiap hari Kami Guru-guru Senantiasa bergaul dengan Santri sehingga Begitu kami melihat Sesuatu yang janggal, sesuatu yang tidak baik Maka di saat itu juga kami Memperbaikinya Dan menegurnya Dan mendidiknya.

Narasumber :Alhamdulillah setahu Dan sepemantauan kami. Bahwa buhan santri yang Lulus dari pondok ini Relatif nyaman Mencari kerja. Artinya mereka tidak terlalu Susah Untuk mencari kerja Dan bahkan ada yang Sukses Ada yang sukses Dan sukses. Ada yang sukses. Artinya tidak ada Sepengetahuan kami santri itu yang pengangguran, Tidak punya kerja. Kayaknya tidak ada. Semuanya kerja. Meskipun ada yang kerja kasar.

Narasumber :Ada dua cara Ketika kami Ingin Menyampaikan Tugas atau tanggung jawab itu Kepada orang yang ditunjuk. Pertama, Secara langsung, Empat mata. Ditunjuk dalam Dalam rapat. Atau dalam musyawarah.

Narasumber :Untuk menilai Apakah suatu tugas itu Perlu dikerjakan oleh beberapa orang Atau tidak. Biasanya, Itu ditentukan dengan. Feeling. Perkiraan. Atau Tentukan, Ditanyakan langsung kepada Orang yang diberikan tugas itu. Apakah perlu Ada yang Membantu atau cukup Dia sendiri.

Narasumber :Dalam memantau Progres Tugas atau tanggung jawab Yang dijalankan. Pertama, Bisa di Pantau Secara mandiri. Hari ke hari Atau ketika ada Hal-hal yang Mencuat Atau Yang sudah rutin Adalah dipantau Perkembangannya itu Melalui rapat. Yang diadakan setiap bulan, Yang tujuannya Adalah diantaranya MengevaluasiTugas-tugas atau tanggung jawab.Dijalankan.

Narasumber :Ada tiga cara Untuk memantau Atau menilai. Apakah Pegawai atau orang-orang yang diberi Tugas itu sudah Melaksanakan tugas atau tanggung jawab Dengan benar atau tidak Yang pertama. Memantau secara langsung, Harian Atau Ada Masalah. Kemudian yang kedua. Dengan cara Menyuruh orang yang diberi tanggung jawab atau tugas itu Untuk memberikan laporan. Kemudian yang ketiga Itu Yang dilakukan setiap bulan. Dalam rapat. Evaluasi bulanan.

Narasumber :Untuk memastikan bahwa santri-santri itu Kawa Bisa mengiringi Perkembangan zaman Kami Menugaskan Kakak-kakak kelas Yang duduk dikelas tinggi, Yang menjadi. Pengurus organisasi Santri Untuk Membimbing Dan mengawasi mereka Di dalam Segala Hal. Termasuk hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan zamanYang kedua.Kami juga menugaskan kepada Para wali kelas Untuk melakukan yang serupa, Dan yang ketiga Ada bagian khusus. Itu Yang Ustadz Atau guru Yang menangani. Kepala Untuk Memantau Dan membimbing. Berikan nasihat kepada santri-santri Di dalam segala hal termasuk Hal-hal yang berhubungan dengan Perkembangan zaman.

Narasumber :Rapat secara umum untuk melakukan evaluasi atau khusus untuk menilai progres suatu rencana itu dilakukan setiap bulan dan untuk

menilai bahwa rencana yang dicanangkan atau dijalankan itu sudah pas atau belum, itu ditentukan dan dinilai di dalam rapat bulanan itu. tidak ada cara khusus atau cara tersendiri untuk menilai pas tidaknya suatu strategi, tapi didasarkan sering kali didasarkan pada pengalaman pribadi, yang kemudian di dinilai bersama oleh seluruh guru-guru, berdasarkan pengalaman mereka juga dan kemudian didiskusikan dan diputuskan bersama.

Narasumber :penilaian itu sifatnya ada yang formal ada yang tidak formal. yang formal itu biasanya kalau ditentukan atau disuruh oleh lembaga seperti Kemenag di bawah pengawasan atau pemantauan pengawas dan yang kedua yang tidak formal. bukan suah lagi, bukannya pernah lagi, setiap ada masalah pasti masalah itu selalu dibawa ke dalam rapat supaya jika keputusan itu salah maka menjadi salah bersama, jika keputusan itu benar maka semuanya benar.

Narasumber :eeee jika ada hambatan dalam melaksanakan strategi yang sudah direncanakan maka sekali lagi hambatan-hambatan itu dibicarakan dan dipecahkan di dalam rapat bersama. ada beberapa kebijakan baru, yang ada hambatan, setelah dijalankan dan ternyata di dalam menjalankan strategi itu ternyata ada hambatan-hambatan. nah kemudian berdasarkan rapat dan diskusi bersama maka kadang-kadang ada yang strategi atau kebijakan yang lama itu diganti dengan strategi atau kebijakan yang baru.

Narasumber : untuk mengutuskan pindah ke Plan B ke plan C dan seterusnya, dan sekali lagi itu diputuskan di dalam rapat, karena di dalam Al-Quran itu disebutkan..... Buhan Pegawai Donatur atau Wali murid tidak selalu terlibat jika ada perubahan, tergantung situasi dan kondisinya kalau pegawai guru-guru itu hampir dalam setiap kesempatan terlibat, tetapi untuk Donatur dan Walimurid itu pada kesempatan-kesempatan tertentu saja.

Narasumber : untuk sementara ini belum pernah ada Donatur yang memberi kritik atau saran, mereka hanya fokus pada memberikan donasi saja, karena Donatur belum pernah memberikan kritik atau saran, ya belum pernah dilaksanakan rapat untuk masalah ini. tetapi jikapun ada kritik ada saran itu biasanya hanya dari wali atau orang tua santri, kalau dari Donatur belum pernah ada, dan rapatnya rapat ada tapi dan kritik atau saran itu digunakan atau dipakai untuk perbaikan atau kebaikan bersama, baik pondok guru-gurunya ataupun santri-santrinya.

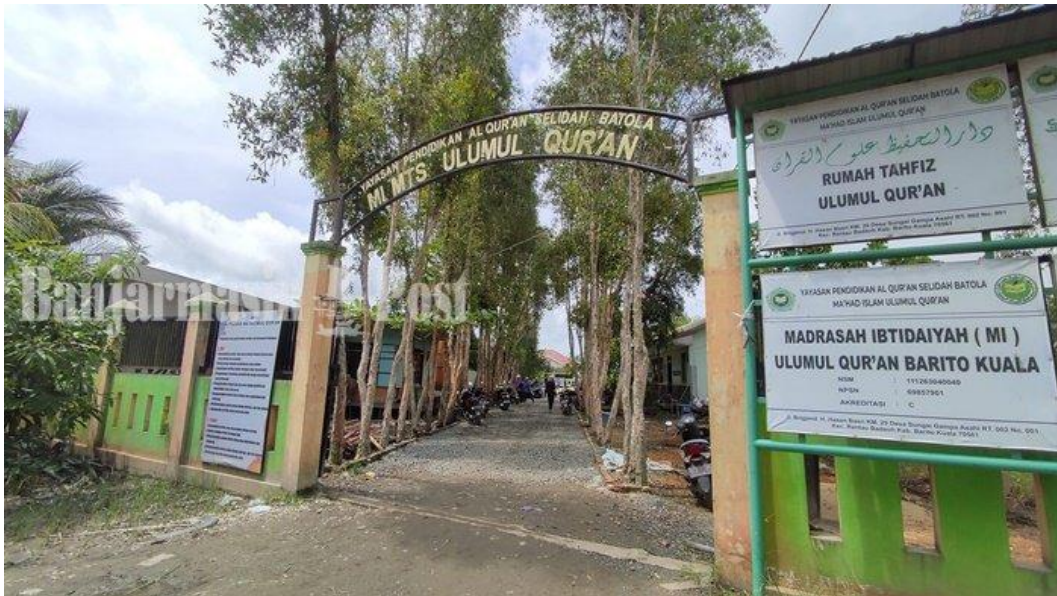
Narasumber : tentu saja kinerja buahan pegawai itu menjadi pertimbangan dalam menilai lancarnya sebuah rencana atau tidak.

Narasumber : buahan alumni atau warga sekitar pondok selama ini, belum pernah terlibat dalam menilai lancarnya sebuah strategi, lalu untuk memberitahu hasil dari penilaian kami ke pihak-pihak tertentu itu biasanya dilakukan dengan cara tertulis berkirim surat.

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN ULUMUL QURAN

1. Foto Tampak Depan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an



2. Pembangunan Mushola Sebelum di Renovasi



3. Pembangunan Mushola setelah di Renovasi



4. Rencana Pembangunan Kelas Tahfidz



5. Pembangunan Kantor Tingkat MA (Baru)



6. Pembangunan Asrama Baru



7. Foro Acara Tabligh Akbar





8. Foto Kegiatan Keagamaan dan Gotong Royong



9. Pretasi Lomba Voli



10. Foto Tambak Ikan dan Hasil Panen



Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN AL MUJAHIDIN

1. Foto Tampak Depan Pondok Pesantren Al-Mujahidin



2. Foto Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Mujahidin



3. Foto Kegiatan Pramuka di Pondok Pesantren Al-Mujahidin





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ismahrani
2. TTL : Lombok, 09 Desember 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Karya Maju, RT 004 RW 002, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala
7. Pendidikan :
 - a. SDN Antar Baru 3 Marabahan (2004-2010)
 - b. MTs Nurul Ma'ad Banjar Baru (2010-2013)
 - c. SMA Nurul Ma'ad Banjar Baru (2013-2016)
 - d. S1 Pendidikan Bahasa Arab Uin Antasari Banjarmasin (2017-2021)
 - e. S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin (2017-2021)
8. Orang Tua
 - Ayah
 - Nama : Syukur
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Desa Karya Maju, RT 004 RW 002, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala
 - Ibu
 - Nama : Asmuni
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Desa Karya Maju, RT 004 RW 002, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala

Banjarmasi, 04 Desember 2024

Ismahrani